

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu teknik yang digunakan untuk melakukan penelitian. Didalam metode penelitian akan menjelaskan beberapa hal mengenai teknik-teknik dalam sebuah penelitian. Untuk mengawali sebuah penelitian biasanya menentukan jenis dan pendekatan terlebih dahulu untuk memudahkan dalam melaksanakan penelitian. Agar proses dalam melakukan penelitian berjalan sesuai sistematika.

A. JENIS DAN PENDEKATAN

Jenis yang akan digunakan dalam penelitian dengan menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan akan secara langsung bertemu dengan objek yang akan di teliti.

Secara metodologis, penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam lingkup penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian jenis *field research* ini biasanya digambarkan untuk melihat secara langsung mengenai situasi atau kejadian yang terjadi di lapangan. Penelitian ini juga bisa disebut dengan penelitian sosiologi karena penelitian ini dilakukan secara langsung turun ke lapangan untuk mengetahui kondisi fenomena yang terjadi di lapangan yang sebenarnya. Jenis penelitian ini banyak yang menggunakannya karena mudah dalam melakukan penelitian.

Pendekatan adalah persoalan yang berhubungan dengan cara seseorang meninjau dan bagaimana seseorang menghampiri persoalan tersebut sesuai dengan disiplin ilmunya.⁴³ Pendekatan ini digunakan sebagai bentuk penelitian yang terdapat dalam sebuah penelitian. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu fakta yang akurat secara sistematika mengenai bidang-bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian.⁴⁴ Dengan menggunakan pendekatan tersebut akan memudahkan dalam menggambarkan situasi yang terjadi di lapangan untuk penyajian data yang akan dilakukan. Pendekatan kualitatif digunakan agar penelitian dapat mengetahui situasi langsung dalam fenomena

⁴³ Bhader Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, (Bandung: Mandar Maju, 2008), hlm : 126

⁴⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Ghilmia Indonesia, Jakarta :1988), hlm : 7

yang akan diteliti dan berjalan dengan baik agar mendapatkan hasil yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Jenis dan pendekatan dengan menggunakan metode penelitian secara kualitatif bertujuan untuk memberikan pelaksanaan bimbingan keagamaan yang relative mudah untuk membimbing anak autism. Sehingga dengan memberikannya secara langsung akan memudahkan dalam meningkatkan perilaku dalam beragama anak autism. Anak autism berbeda dengan anak-anak pada umumnya, anak autism memiliki kekurangan. Maka dari itu, perlu adanya bimbingan keagamaan dengan menggunakan jenis pendekatan secara *field research* dengan begitu peneliti akan melihat secara langsung bagaimana pelaksanaan para pembimbing dalam memberikan bimbingan keagamaan kepada anak-anak autism yang notabennya berkebutuhan khusus.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian untuk melaksanakan penelitian yang akan dilakukan untuk menindak lanjuti masalah yang terjadi akan dilakukan di Pondok Pesantren Al-Achsaniyah Pedawang Bae Kudus. Berdasarkan pengamatan sekilas mengenai anak autism yang dilakukan oleh peneliti, bahwasannya peneliti merasa kagum kepada para pembimbing dalam membimbing anak-anak yang berkebutuhan khusus tetap melaksanakan shalat, mengaji , dan hal lainnya yang mengenai keagamaan. Maka dari itu peneliti mengambil judul “ pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membentuk perilaku beragama pada anak autism di pondok pesantren Al-Achsaniyyah Pedawang Kudus Bae”

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dimulai pada bulan Februari dari tahap prasurvei hingga dilaksanakan tindakan.

C. Subyek Penelitian

Dalam subyek penelitian ini ada beberapa subyek penelitian yang dipilih oleh peneliti. Subyek yang dipilih dalam penelitian ini adalah anak autism dan informan yang berada di pondok pesantren Al-Achsaniyah Pedawang Bae Kudus dengan focus penelitian pada pelaksanaan bimbingan keagamaan untuk membentuk perilaku beragama pada diri anak autism. Subyek

penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang gambaran umum serta kondisi dari latar penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SDLB yang berada di pondok pesantren Al-Achsaniyah sebagai informan yang mengetahui latar belakang berdirinya pondok pesantren Al-Achsaniyyah. Narasumber yang mengetahui tentang pelaksanaan bimbingan keagamaan yang berada di pondok pesantren.

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data. Berdasarkan datanya sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber primer adalah sumber-sumber dasar, merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu. Maksudnya yaitu hasil data langsung dari subyek penelitian yang dilakukan secara observasi atau penelitian secara langsung.⁴⁵ Dalam penelitian ini sumber data primer adalah kepala sekolah SDLB Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus, tutor, dan pembimbing

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang diperoleh melalui pihak ketiga atau pihak lain, sumber data sekunder bisa didapatkan melalui subyek penelitian atau melalui perantara. Data sekunder atau data tangan kedua biasanya terwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia.⁴⁶ Sumber sekunder merupakan sumber yang dapat memperkuat dari data sumber primer. Dalam hal ini yang menjadi data sekunder yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan inti pokok dalam penelitian baik berupa dokumen-dokumen, barang ataupun manusia.

Data sekunder peneliti gunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam meningkatkan perilaku beragama anak autis di pondok pesantren Al-Achsaniyyah Kudus.

⁴⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Ghilmia Indonesia, Jakarta : 1988), hlm : 58

⁴⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Ghilmia Indonesia, Jakarta : 1988), hlm : 59

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, tujuan dari penelitian adalah mendapatkan kevalidasian data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan kondisi yang sebenarnya.

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk mendapatkan sebuah data yang valid dari pihaknya secara langsung tanpa menggunakan perantara. Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif digunakan adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang menggambarkan akan terjadi.⁴⁷ Metode observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴⁸

Peneliti beralasan menggunakan metode observasi sebagai salah satu bentuk teknik pengambilan data yang mudah untuk pengumpulan data yang akan disajikan. Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data tentang bimbingan keagamaan dalam membentuk perilaku beragama pada anak autisme di pondok pesantren Al-Achsanayah Pedawang, Bae, Kudus.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara bertatap muka.⁴⁹ Metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui struktur, gambaran umum, visi misi, kondisi geografis yang berkaitan dengan penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang mana sebelum melakukan wawancara peneliti dapat menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm : 229

⁴⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Rineka Cipta : Jakarta, 2000), hlm : 158

⁴⁹ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (CV. Pustaka Setia : Bandung, 2009), hlm : 131

3. Metode Dokumentasi

Tahap ketiga dalam teknik pengumpulan data yaitu dengan metode dokumentasi, metode dokumentasi berbeda dengan tahap-tahapan sebelumnya. Metode dokumentasi ini sebagai penguat dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan dengan melalui metode observasi dan metode wawancara. Kata dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Para pakar selalu mengartikan dokumen dalam dua pengertian, yaitu : pertama, sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan, artefak, terlukis dan lain-lain. Kedua, diperuntukkan bagi surat resmi dan surat negara seperti, perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi dan lainnya.⁵⁰ Metode ini digunakan untuk mengetahui tata letak geografis.

Dokumen yang digunakan untuk menggali data dalam penelitian ini adalah data-data yang tertulis, yang telah dijadikan sebuah arsip kegiatan dalam pondok autis, pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membentuk perilaku beragama pada anak autis di Pondok Pesantren Al-Achsaniyah Pedawang Bae Kudus.

F. PENGUJIAN KEABSAHAN DATA

1. Uji Kredibilitas

Menurut Moleong untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.⁵¹ Peneliti dalam melakukan uji kredibilitas hanya menggunakan empat uji kredibilitas, yaitu :

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan kembali, melakukan wawancara kembali dengan sumber data yang ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin erat dan terbentuk sehingga akan mendapatkan data yang valid. Perpanjangan pengamatan akan menjadikan data lebih valid.

⁵⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 11

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000) cet. 18, hlm : 5

- b. Meningkatkan ketekunan
Meningkatkan ketekunan yaitu peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambing. Peneliti akan selalu memperhatikan butir-butir yang ditanyakan kepada sumber data, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan dengan tepat.⁵² Dengan meningkatkan ketekunan peneliti dalam mengecek kembali data yang telah ditemukan mengenai bimbingan keagamaan dalam membentuk perilaku beragama pada anak autis di Pondok Pesantren Al-Achsaniyah Pedawang Bae Kudus.
- c. Triangulasi
Triangulasi yaitu usaha untuk melakukan pengecekan kembali kebenaran data dari berbagai sumber.⁵³ Dengan menggunakan triangulasi berarti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama. Misalnya penguji ingin kredibilitas data dari kepala sekolah, maka peneliti akan menguji dengan berbagai tehnik. Setelah wawancara kemudian bisa menggunakan metode dokumentasi. Sumber pada penelitian ini ditujukan kepada kepala sekolah. Waktu penelitian ini dilakukan secara berkala dan telah disepakati oleh pihak kepala sekolah dalam kurun waktu satu bulan.
- d. Member Check
Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti pada pemberi data. Tujuan dari member check ini yaitu untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan. Data yang diperoleh informasi dari member check akan memperoleh informasi yang valid.

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada semua

⁵² Mukhammad Saekan, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Nora Media Interprise : Kudus, 2010) hlm : 95

⁵³ Mukhammad Saekan, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Nora Media Interprise : Kudus, 2010) hlm : 95

orang.⁵⁴ Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data.⁵⁵ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut :

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang memudahkan peneliti dalam pengumpulan data. Peneliti akan mereduksi hasil penelitian yang berhubungan dengan tema sesuai judul peneliti.

b. Penyajian data

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami. Penyajian data tidak hanya sekedar bentuk naratif, dalam penelitian kualitatif ada juga yang menyajikan datanya dengan menggunakan bentuk tabel, grafik dan lain-lainnya.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data dan penyajian data, tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada dalam rumusan masalah.

⁵⁴ Neong Mahajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Rake Sarasin, Yogyakarta : 1996), hlm : 142

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000) cet. 18, hlm : 161